



PELAKSANAAN PROGRAM PLP 2 TERHADAP KEMAMPUAN KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PADA PRODI PPKN FKIP UMB TAHUN 2022

Ervan Husein Aksanto¹, Rusnita Hainun²

^{1,2}**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Alamat: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119

ervanhuseinaksantoervan@gmail.com, rusnitahainun@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PLP 2 terhadap kemampuan Kompetensi mengajar mahasiswa program studi PPKn fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Adapun cakupan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu "mendeskripsikan pelaksanaan program PLP 2 terhadap kemampuan kompetensi mengajar mahasiswa program studi PPKn fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan Pengenalan lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa program studi pendidikan kewarganegaraan angkatan 2019 FKIP UMB. (2) Apa Hambatan Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kemampuan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. (3) Bagaimana Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kemampuan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Angkatan 2019 FKIB UMB.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian interpretif atau penelitian lapangan, metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan dibahas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa prodi PPKn yang telah mengikuti program pengenalan lapangan Persekolahan. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian bahwa program pelaksanaan pengalaman lapangan sangat ada kontribusinya terhadap mahasiswa agar dapat menjadi seorang pendidik yang profesional.

Kata kunci: Pelaksanaan, Program PLP, Kemampuan Kompetensi Mengajar

Abstract

The research conducted by this researcher aims to describe the implementation of the PLP 2 program on the teaching competence of students of the PPKn study program, the teaching and education faculty of Muhammadiyah University of Bengkulu. The scope studied in this study is "describing the



implementation of the PLP 2 program on the teaching competence of students of the PPKn study program, the teaching and education faculty of the University of Muhammadiyah Bengkulu".

The formulation of the problem in this research is: (1) How is the implementation of Schooling Field Introduction (PLP) for students of the civics education study program class of 2019 FKIP UMB. (2) What are the Barriers to the Implementation of the Introducing Field Schooling Program (PLP) Against the Teaching Ability of Citizenship Education Study Program Students. (3) What are the Solutions to Overcome Obstacles to the Implementation of the Schooling Field Introduction Program (PLP) Against the Teaching Ability of Citizenship Education Study Program Students Class of 2019 FKIB UMB.

The method used in this research is descriptive qualitative method, namely interpretive research or field research, this method is used to get a clear picture of the object to be discussed. The data collected in this study took the form of words or pictures rather than numbers, using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The subjects of the research were PPKn study program students who had taken part in the Schooling field introduction program. From the results of the research and discussion, several conclusions were obtained based on the research that the field experience implementation program greatly contributed to students so they could become professional educators.

Keywords: Implementation, PLP Program , Teaching Competency Skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kaitan ke depan dan ke belakang. Dalam kaitannya ke depan, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Pendidikan juga berkaitan dengan mutu tenaga kependidikan dan pengalaman-pengalaman masa lampau. Untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pembaruan dibidang pendidikan haruslah selalu dilaksanakan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu penelitian dibidang pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) sebagai salah satu LPTK yang fungsi utamanya menyelenggarakan pendidikan untuk tenaga kependidikan telah mempersiapkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Pengenalan Lapangan



Persekolahan (PLP) adalah suatu program pendidikan calon guru yang dirancang untuk melatih para mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan siap secara mandiri mengemban tugas sebagai guru (Maryanto dkk, 2012:1).

Diharapkan dengan adanya pelaksanaan PLP tersebut lulusan FKIP UMB dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman mengajar sebelum mereka benar-benar menjadi guru. PLP yang dilaksanakan hendaknya dapat menjadi salah satu cara yang tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu menghendaki adanya perubahan. PLP merupakan sarana dalam mempraktikkan teori yang telah diterima mahasiswa guna menyiapkan para calon guru supaya menguasai kemampuan guru yang terintegrasi dan utuh. Dalam kegiatan PLP mahasiswa praktikan belajar untuk mengajar dan menerapkan materi yang sudah dipelajari untuk disampaikan kepada anak didik. Dalam memberikan materi mahasiswa praktikan harus benar-benar menguasai materi ditunjang dengan literatur-literatur yang dapat menambah pengetahuan anak didik. Jadi dalam praktiknya, PLP dilaksanakan di sekolah latihan dalam kondisi yang sesungguhnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:207-208), penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Menambahkan pendapat para ahli diatas Bogdan dan Biklen dalam Emzir (2010:3) Bahwa penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka- angka hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti persentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Metode ini digunakan untuk medeskripsikan permasalahan yang diteliti dengan prosedur penelitian



yang mengedepankan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan masalah yang diamati. Hal ini dimaksud agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PLP di prodi PPKN UMB mampu meningkatkan kemampuan kompetensi mengajar pada mahasiswa prodi PPKN, hal ini dapat dilihat dari penilaian PLP masing-masing pada mahasiswa oleh dosen dan pamong. Penilaian kompetensi mengajar pada mahasiswa Prodi PPKN membuktikan bahwa kompetensi mengajar mahasiswa pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga hambatan pelaksanaan PLP terhadap kemampuan mengajar mahasiswa prodi PPKN FKIP UMB angkatan 2019, yaitu: (1) Biaya yang dikeluarkan untuk membuat perangkat pembelajaran dan media yang digunakan sebagai alat peraga; (2) Sulitnya penguasaan kelas yang berdampak tidak terkontrolnya suasana kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif (ribut); (3) Keaktifan peserta didik yang tidak merata. Tidak semua peserta didik aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan singkat yang diajukan oleh mahasiswa; (4) minimnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah pelaksanaan PLP.

Setelah data yang telah di ketahui sebagaimana penulis sajikan dalam fakta temuan penelitian sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu menganalisis data data yang terkumpul dengan deskriptif kualitatif secara terperinci. Pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan oleh mahasiswa prodi PKN UMB mampu membentuk dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik (guru) dengan pemantapan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Secara khusus program ini mampu memberikan pengalaman awal tambahan sesuai dengan kewenangan tambahan yang akan diberikan kepada calon pendidik. Melalui kegiatan PLP ini mahasiswa melaksanakan dan merasakan langsung mengajar pada bidang-bidang tertentu dalam waktu yang terbatas dengan menjadi asisten guru, melalui kegiatan berikut:



- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru.
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dan pemantau PLP, serta pemantapan jati diri calon pendidik.
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler.
- h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

Hambatan pertama yang dihadapi mahasiswa PPL adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat perangkat pembelajaran dan media yang digunakan sebagai alat peraga. Biaya yang dikeluarkan untuk membuat perangkat pembelajaran tidak ditanggung oleh sekolah. Pembuatan perangkat pembelajaran dan media tambahan lagi menghabiskan banyak biaya dan pihak sekolah tidak bertanggung jawab akan hal tersebut. Dalam mengatasi kendala yang mahasiswa hadapi, seperti berdiskusi dengan teman sejawat, berkonsultasi dengan guru pamong". Adapun pernyataan dari mahasiswa lainnya yaitu Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing serta mencari referensi yang relevan dan mengakses internet, mencari kekurangan yang dihadapi oleh mahasiswa PLP".

4. PENUTUP

Pelaksanaan PLP sangat berdampak positif bagi saya karena melalui kegiatan PLP ini saya dapat praktek mengajar langsung, saya dapat belajar mengenali karakteristik peserta didik". Dari pelaksanaan PLP ini saya berani mengajar di depan kelas dan juga bisa membuat RPP sendiri.

Hambatannya itu ya di biaya yang kurang atau banyak sekali biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat perangkat pembelajaran seperti beli kardus atau kertas karton, kelas yang ribut dan berisik karena kami kurang mengawasi anak-anak dan anak-anak murid



juga tidak takut sama kami jadi kami kebingungan. Saat memberikan evaluasi, kemampuan siswa dalam mengerjakan tidak semuanya mengerjakan dengan mudah. Kemampuan siswa yang tinggi dapat mengerjakan evaluasi dengan mudah, tetapi siswa yang kemampuannya rendah mengerjakan evaluasi sampai waktunya habis.

Dalam mengatasi kendala yang mahasiswa hadapi, seperti berdiskusi dengan teman sejawat, berkonsultasi dengan guru pamong. Adapun pernyataan dari mahasiswa lainya yaitu Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing serta mencari referensi yang relevan dan mengakses internet, mencari kekurangan yang dihadapi oleh mahasiswa PLP.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Solid an DN Pub, (1985), Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjutan Pendidikan Pengajaran Mikro I. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Aqib,Zainal.(2002). Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendikia
- Abdul Majid, (2006), Perencanaan Pembelajaran Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- B. Suryosubroto, (2002). Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budirahayu.(2002). Kondisi Moralitas Bangsa Indonesia dalam menghadapi Persaingan Global.Makalah Seminar FE Unibraw Malang.
- Depdikbud.(1997). Kurikulum Pendidikan Dasar: Jakarta: Depdikbud.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2003). Standar Kompetensi Guru SMU.Jakarta : Depdiknas.
- E.Mulyasa .(2007). Standar Kompetisi dan Sertifikasi Guru Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Pedoman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, Yogyakarta: 2018
- Permenristekdikti No.55 Tahun 2017., Tentang Standar Pendidikan Guru.
- Sugiyono (2010), Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung Alfabeta.